

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada anak Kelompok B di PAUD Al-Ikhwan saat mengikuti kegiatan permainan *maze* dengan materi memahami 2-3 perintah yang diberikan peneliti dan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, diperoleh hasil data sebagai berikut :

1. Pada siklus I, keaktifan anak terutama pada hal ketertarikan atau minatnya pada pembelajaran kegiatan permainan *maze* dengan materi memahami 2-3 perintah yang diberikan peneliti dan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti masih belum terlihat. Anak lebih tertarik memainkan miniatur binatang. Anak juga terlihat sibuk saling berbicara dengan temannya tentang binatang dibandingkan mendengarkan atau memperhatikan penjelasan materi dari peneliti. Pada siklus II, minat atau ketertarikan anak mulai terlihat. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti mengajak anak berdiskusi mengenai miniature binatang yang dipegang dan diperlihatkan peneliti. Anak-anak mulai terlihat fokus memperhatikan materi yang disampaikan dan tentang penjelasan peraturan permainan *maze*, anak-anak sangat aktif dan serius memperhatikan arahan yang diberikan peneliti sehingga ketika pada akhir kegiatan.

2. Kegiatan permainan maze dengan materi memahami 2-3 perintah yang diberikan peneliti dan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, terbukti dapat meningkatkan kemampuan aspek bahasa anak. Hal ini dilihat pada grafik kecenderungan bahasa anak dari 26,67% pada siklus I meningkat menjadi 86,66% pada siklus II. Dari 15 anak terdapat 7 anak yang masuk kedalam kategori Berkembang Sesuai Harapan dan 5 anak pada kategori Berkembang Sangat Baik. Hal ini menunjukkan pula bahwa keaktifan anak pada saat pembelajaran mempengaruhi perkembangan kemampuan anak saat belajar.

Hasil peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai indikator yang diharapkan yakni sebesar 86,66%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan kegiatan permainan *maze* dengan materi memahami 2-3 perintah yang diberikan peneliti dan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti, mampu meningkatkan aspek bahasa anak. Selain itu, metode ini dapat menjadi alternatif guru dalam menstimulasi kemampuan bahasa pada anak. Sebab, dengan kegiatan permainan *maze* anak mendapat pengalaman secara langsung dan anak dapat melakukan komunikasi dua arah dan berinteraksi dengan teman secara menyenangkan.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Menyediakan media dan sarana penunjang untuk peningkatan pembelajaran bagi guru agar dapat lebih bervariasi dalam memberikan pembelajaran seperti

pengadaan alat dan bahan untuk media maze yang memerlukan dana yang tidak sedikit.

2. Bagi Guru

- a. Pembelajaran terkait kemampuan bahasa anak setidaknya jangan hanya terfokus pada LKA namun berikan pembelajaran yang lebih variatif untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak.
- b. Guru harus lebih aktif dalam mencari informasi dan berinovasi pada pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini adalah pengalaman dan pengetahuan yang masih terbatas kajiannya, diharapkan kedepannya dapat lebih mengembangkan untuk pembelajaran dan perkembangan anak usia dini.